

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif tentang peran orang tua dalam menanamkan kemandirian belajar anak usia dini di era pandemi di Kelurahan Kesenden Kota Cirebon, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran orang tua dalam menanamkan kemandirian belajar anak usia dini di era pandemi di Kelurahan Kesenden Kota Cirebon, berusaha untuk memaksimalkan perannya sebagai orang tua yaitu dalam fungsi biologis, pendidikan, religius, perlindungan, sosialisasi, kasih sayang, ekonomi, dan rekreatif didalam lingkungan keluarga. Peran orang dalam menanamkan kemandirian belajar di era pandemi ini cukup ekstra dalam membimbing anaknya, karena orang tua dituntut untuk menjadi guru selama pandemi, dan orang tua merupakan lembaga pendidikan pertama bagi anak dalam menanamkan kemandirian sejak dini adalah tanggung jawab sebagai orang tua. Orang tua ingin anaknya terus mandiri dalam hal belajar di saat pandemi dengan terus membimbing disertai dengan komunikasi yang baik dengan guru supaya anak nyaman belajar di rumah. Orang tua berusaha memberikan contoh yang baik, baik dari segi ucapan atau perilaku terhadap lingkungannya.
2. Faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar di era pandemi di kelurahan kesenden kota cirebon diantaranya faktor pendukung yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri anak, pembiasaan orang tua terhadap anak ketika di rumah, pola suh orang tua terhadap perkembangan anak dengan memberikan teladan yang baik, pendidikan yang diberikan orang tua kepada anak, orang tua dan orang dewasa yang tinggal bersama satu rumah memberikan contoh yang baik, dan lingkungan disekitar rumah yang baik, walau sekarang sedang ada pandemi yang membuat orang tua khawatir terhadap bahaya *virus* disekitar lingkungan. faktor pendukung orang tua adalah adanya kerjasama yang kooperatif antara orang tua siswa dengan

pihak sekolah, jaringan Internet, laptop maupun HP, sehingga tidak ada hambatan yang berarti, Adanya peran aktif orang tua siswa dalam membimbing dan mendampingi anaknya dalam pembelajaran daring, adanya keluarga lain seperti nenek, kakek, kakak. Kemudian faktor penghambat yaitu, kurangnya percaya diri anak, emosi yang naik turun, lingkungan atau teman sebaya, motivasi belajar dalam diri anak masih kurang karena berbagai faktor, baik faktor di saat pandemi atau faktor yang ada didalam diri anak. Faktor penghambat orang yaitu, fasilitas handpon dan jaringan internet, tingkat pendidikan orang tua dan banyaknya pekerjaan orang tua.

3. Aktifitas kemandirian belajar anak usia dini di era pandemi di Kelurahan Kesenden Kota Cirebon tidak lepas dari aktifitas belajar di era pandemi, langkah-langkah mengatasi covid 19 dan dampak dari covid 19 di era pendidikan khususnya kemandirian belajar anak. Aktifitas sehari-hari di saat pandemi anak lebih sering belajar di rumah dengan bimbingan orang tua, dibandingkan belajar disekolah di saat pandemi, karena virus belum hilang di negeri pertiwi ini. Langkah dalam mengatasi covid 19 di Kelurahan Kesenden itu dengan cara orang tua selalu menerapkan protokol kesehatan seperti orang tua menyediakan masker, handsanitazer dan selalu membiasakan cuci tangan ketika habis keluar dan ingin keluar rumah. Dampak di era pandemi bagi pendidikan yaitu pengeluaran ekonomi yang semakin banyak untuk membeli kuota, waktu yang ekstra untuk membimbing anak belajar, dan sinyal yang naik turun. Dalam pembimbingan anak belajar di era pandemi ini banyak peran yang harus ikut andil dalam pembuatan vidio belajar anak dan orang tua harus membujuk anak supaya terus termotivasi belajar, karena dalam pembuatan vidio tidak sekali jadi, tapi harus berulang kali baru jadi vidio belajar anak.

B. Saran

1. Seyogyanya orang tua harus belajar bagaimana memaksimalkan perannya sebagai orang tua dalam menanamkan kemandirian belajar anak usia dini. Misalnya, dengan melihat bagaimana orang tua lain memerankan perannya

dengan baik, belajar dari internet, dan mengikuti penyuluhan atau parenting di setiap sekolah yang biasanya diselenggarakan setiap bulan.

2. sekolah dapat memberikan bimbingan kepada orang tua seperti kegiatan *parenting* tentang peran orang tua terhadap anak dan dapat memberikan kegiatan yang menambah kedekatan orang tua dengan anak.
3. Seyogyanya orang tua dalam membentuk sikap mandiri anak, memberikan bimbingan dan pengawasan yang cukup sehingga anak terbiasa memiliki sikap mandiri.
4. Seyogyanya pemerintah di Kelurahan Kesenden lebih memperhatikan lagi peran orang tua terhadap pendidikan anak, misalnya dengan mengadakan pendataan, penyuluhan, parenting, atau workshop, yang membahas seputar bagaimana mendidik anak dan khususnya bagaimana menanamkan kemandirian belajar anak usia dini
5. Sebagai bahan acuan bagi penulis selanjutnya

